

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berlokasi di jalan Kelayan B Gang Setia Rahman RT. 10 Kelurahan Kelayan Tengah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dengan batas lingkungan.

- a. Sebelah selatan tanah kosong
- b. Sebelah timur tanah kosong
- c. Sebelah barat rumah kontrakan
- d. Sebelah utara rumah ibu jamah

Letak madrasah yang cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah untuk diakses dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang semakin bertambah sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan berdirinya dari awal hingga sekarang ini yang menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Norrahan mengalami pergantian.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Keadaan Kepala Sekolah pada MI Norrahan Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Masa Jabatan
1	Muhammad Saleh, BA	D3	1963-1972
2	Abrori, BA	D3	1972-1981
3	Hj. Rahmaniah, A. Ma	PGA Barabai	1981-2010
4	Zaini, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	2010-sekarang

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan berdiri pada tanggal 03 april 1963. Berdirinya madrasah atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan lembaga pendidikan Iskam di Kelurahan Kelayan Tengah, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut diadakanlah musyawarah di Musalla Ar Rahman pada tanggal 03 april 1963 untu membentuk susunan kepanitiaan. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari kelurahan kelayan tengah saja, namun di luar kelurahan kelayan tengah tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang sudah sejak lama menginginkann adanya lembaga pendidikan Islam di kelurahan kelayan tengah.

Pada hari itu juga menetapkan Bapak H. Effendi (Alm) sebagai ketua yayasan dan Bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala madrasah, sehingga pada hari itu dianggap sebagai hari berdirinya madrasah. Sebagai realisasinya, berdirinya sebuah madrasah yang di beri nama “ MI Nor Rahman” sesuai dengan nama Musalla tempat diadakannya musyawarah yang mempunyai makna “cahaya pengasih”, karena didorong oleh kemauan dan semangat yang tinggi dari para tokoh agama dan masyarakat pendiri madrasyah tersebut. Salah seorang anggota kepanitiaan bersedia mewaqaqfkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa

buah ruang kelas yang sangat sederhana untuk memperjelas dapat dilihat penjelasan dibawah ini:

Tabel IX Profil MI Norrahan Banjarmasin

Profil Madrasah	
Nama Madrasah	MI Norrahan
Alamat	Jl. Kelayan B Tengah RT. 10 Banjarmasin
Kecamatan	Banjarmasin Selatan
Kota/Kabupaten	Kota Banjarmasin
NSM	112637101004
NPSN	60723165

2. Visi dan Misi MI Norrahan Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Norrahan Banjarmasin adalah sebagai berikut.

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan Negara.

b. Misi Madrasah

Misi Madrasah Norrahan Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- 1). Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis dan berhitung.
- 2). Meningkatkan SDM tenaga pendidikan
- 3). Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran
- 4). Memjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

3. Jumlah Peserta Didik dan Kelas MI Norrahan Banjarmasin

Perkembangan jumlah murid-murid di MI Norrahan Banjarmasin setiap tahun sedikit demi sedikit mengalami kemajuan yang cukup pesat, dengan demikian jumlah kelas belajar untuk tingkatan kelas bertambah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X Keadaan Murid pada MI Norrahan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	59 Siswa
2	Kelas II	67 Siswa
3	Kelas III	49 Siswa
4	Keas IV	34 Siswa
5	Kelas V	45 Siswa
6	Kelas VI	40 Siswa
Jumlah		294 Siswa

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan tenaga kependidikan lainnya juga mengalami perkembangan yaitu dengan bertambahnya guru-guru berlatar pendidikan S1 yang sudah memadai untuk menjadi tenaga pengajar dan memiliki 3 tenaga kependidikan, sehingga pelaksanaan pengajaran dan administrasi dapat berjalan optimal. Untuk memperjelas dapat dilihat paa tabel dibawah ini.

Tabel XI Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya pada MI Norrahan Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Lengkap Personal	NIP/NIGNP	NUPTK/PegId
1	Zaini, S.Pd.I	197201051995031001	0437750652200032
2	Bakhdaruni	111263710003320002	2035737640200023
3	M. Hamdayani, S.Pd.I	111263710003080003	2446759661200033
4	Ichsan Sugiharto, S.Pd.I	111263710003050004	8460758659200012
5	Salasiah, S.Pd.I	111263710003110005	0551756658300043
6	Muslihah, S.Pd.I	111263710003320006	7451759661300033
7	Rusdiana, S.Pd.I	111263710003320007	8458758660300012
8	Mursidah, S.Pd.I	111263710003040008	8552753655300013

9	Wahyudah, S.Pd.I	198001152009012008	4447758660300022
10	Yuliana, S.Pd.I	111263710003320010	2356757659220003
11	M. Faisal Zubaidi, S.Pd.I	111263710003300011	ID30304391190001
12	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	111263710003120012	4756767667220002
13	Yandi Syahwendar	111263710003270013	ID30304391189001
14	M. Hafiz Ansyari	111263710003000014	ID30304391186001
15	Sarpala Hasan, S.Pd.I	198301012007101002	5433761663200002
16	Bahrianor		
17	Muhammad Abduh, S.Pd.I		
18	Milawati, S.Pd		
19	Rafiatun Nota, S.Pd		

5. Jadwal Kegiatan Belajar Kegiatan Intra dan Ektra Kurikuler

Madrasah Ibtidaiyah Norrahan tersebut kegiatan kurikuler yang berupa kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka langsung dilaksanakan pada pagi hari dengan waktu belajarnya untuk semua kelas berbeda. Untuk memperjelas mengenai waktu belajar pada MI Norrahan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XII Jadwal Kegiatan Kurikuler MI Norrahan Banjarmasin Tahun Pembelajaran 2019/2020

No	Hari	Waktu Belajar	Kelas
1	Senin-Kamis	07.30-11.40 07.30-13.05	1 dan II III, IV, V dan VI
2	Jumat	07.30-11.05	I, II, III, IV, V, dan VI
3	Sabtu	07.30-10.30	I, II, III, IV, V dan VI

Pembelajaran yang diberikan pada MI Norrahan sesuai dengan ketentuan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama. Kemudian untuk bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat pengayaan dan perbaikan yang dilakukan di luar sekolah jam pelajaran juga dilaksanakan seperti les tambahan, terlebih lagi untuk kelas VI yang akan menghadapi UAN/UAS.

6. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar madrasah sesuai berdasarkan dengan hasil dokumentasi sekolah diketahui di Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Kelayan B Tengah Banjarmasin cukup memiliki fasilitas dan sarana yang cukup dan semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bangunan yang tersedia khususnya ruang kelas sudah mampu menampung, jumlah siswa yang bersekolah di madrasah ini. Meskipun tidak mempunyai bangunan Musulla, namun sekolah ini memiliki halaman yang cukup luas yang digunakan untuk melaksanakan sholat berjamaah, baik itu sholat dhuha maupun sholat zuhur secara berjamaah.

Tabel XIII Sarana dan Fasilitas MI Norrahan Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	11
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Toilet Peserta Didik	2
7	Toilet Guru	1
8	Ruang UKS	1
9	Kantin dan Koperasi	2
10	Ruang Bimbingan Konselin(BK)	0
11	Mushola	0

Sarana dan prasaran pendukung pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Norrahan Banjarmasin dalam keadaan kondisi baik, dan memiliki kelengkapan dalam mendukung proses pembelajar yang berlangsung. Adapun sarana prasarana pendukung pembelajaran pada MI Norrahan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV Sarana Prasarana MI Norrahan

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sepras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Kursi peserta didik	274	-
2	Meja peserta didik	274	-
3	Pengeras suara	2	1
4	Kursi guru di ruang kelas	8	3
5	Meja guru di ruang kelas	8	3
6	Papan tulis	11	-
7	Lemari di ruang kelas	8	3
8	Komputer/ leptop di lab. komputer	5	-
9	Meja guru dan pegawai	17	-
10	Alat perafa IPA (sains)	20	-
11	Bola sepak	4	-
12	LCD Proyektor	1	-
13	Washtafel(tempat cuci tangan)	6	-

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh peneliti melalui hasil test, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* dan papan kantong pada pembelajaran tematik di MI Norrahan, serta adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dengan yang menggunakan media pembelajaran papan kantong dengan hasil belajar yang menggunakan media *pop up book* pada pembelajaran tematik di MI Norrahan Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai 16 September 2019 sampai 24 September 2019. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam

peneliti ini adalah tema 2 bermain di lingkungan kelas II dengan kurikulum 2013 (K13) yang mencakup dan kompetensi dasar dan terbagi dalam empat indikator.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu di persiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi media pembelajaran, persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat soal uji coba.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun *pretest* ini dilakukan pada tanggal 16 September 2019 di kelas eksperimen 1 dan pada tanggal 20 September 2019 di laksanakan di kelas eksperimen 2. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik.

Materi tata tertib atau aturan yang berada di sekolah dan di rumah pada kelas II A dan kelas II B MI Norrahan Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada media penelitian. Adapun gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan seagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas eksperimen 1 Menggunakan Media Papan Kantong

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan

tersebut meliputi media pembelajarn, persiapan materi, perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal-soal latihan *pretest* dan *posttest* yang akan diberika sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama empat kali sekaligus untuk *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Papan Kantong

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Indikator
1	16 September 2019	2	Melakukan <i>pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>
2	17 September 2019	3-4	Tata tertib atau aturan agama yang berlaku di sekolah dan di rumah	1. Siswa dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan di rumah 2. Siswa dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan di sekolah
3	18 September 2019	2-3	Tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah	1. Siswa dapat melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah 2. Siswa dapat melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di rumah
4	19 September 2019	2	Melakuan <i>Posttest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>

Pembelajaran di kelas eksperimen 1 menggunakan media papan kantong terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan di jelaskan pada langkah-langkah berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. Pada kegiatan awal peneliti membuat lingkungan belajar yang positif dengan terlebih dahulu mengontrol kelas baik dari segi kerapian dan kebersihan kelas, setelah itu absen kehadiran peserta didik . Sebelum masuk materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan mengenai materi sebelumnya dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran di lakukan agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, media pembelajaran papan kantong juga diaplikasikan dalam kurikulum 2013 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghadapkan peserta didik pada situasi baru

Pada langkah ini peserta didik mengamati dan mempelajari materi pelajaran yang telah dibagikan oleh guru. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi tematik sambil memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Setelah selesai menjelaskan materi, guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi sudah jelas atau belum.

b) Memberikan pertanyaan sesuai indikator pembelajaran

Guru melanjutkan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan indikator pada pembelajaran dan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang

diajukan oleh guru. Guru akan memulai bertanya dengan pertanyaan “apa saja contoh tata tertib yang di rumah”. Peserta didik yang mendapat pertanyaan akan menjawab pertanyaan. Kemudian guru mulai kembali menunjuk peserta didik yang lain untuk mengulang jawaban dari temannya.

c) Memberi tugas dan mengkomunikasikan peserta didik

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat masing-masing dan guru memberikan intruksi. Setiap intruksi yang diucapkan guru harus di diikuti peserta didik. Peserta didik di minta untuk maju kedepan dan mengambil salah satu kertas yang ada di dalam papan kantong.

d) Peserta didik mengevaluasi

Peserta didik di minta membacakan apa yang telah di peroleh di dalam papan kantong. Guru memeriksa jawaban yang dikerjakan peserta didik didepan kelas dan meminta siswa yang lainnya untuk memberikan penjelasan tentang tata tertib tersebut. Pada pertemuan kedua ini peserta didik tidak lagi bingung tentang bagaimana cara kerja pada langkah ini, dan mereka aktif bergantian dalam menjawab pertanyaan.

3) Kegiatan akhir

Setelah kegiatan ini selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengulang pembelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang. Terakhir guru memberikan soal sebagai pekerjaan rumah untuk dikerjakan dan memberi salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 September 2019, pelajaran ke 2 sampai 3, siswa yang hadir berjumlah 22 orang. Materi yang diberikan adalah melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, dan memulai pelajaran dengan berdoa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menulis judul pembelajaran, dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya

2) Kegiatan inti

a) Mengamati dan menanyakan

Pada langkah awal ini peserta didik juga di harapkan aktif dan memperhatikan secara seksama penjelasan guru. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tata tertib. Kemudian setelah itu guru menjelaskan apa yang di sebutkan oleh peserta didik dan guru juga menanyakan kepada peserta didik apakah materi sudah dimengerti atau belum.

b) Memberi tugas dan mengkomunikasikan peserta didik

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat masing-masing dan guru memberikan intruksi. Setiap intruksi yang diucapkan guru harus di diikuti peserta didik. Peserta didik di minta untuk maju kedepan dan mengambil salah satu kertas yang ada di dalam papan kantong.

c) Peserta didik mengevaluasi

Peserta didik di minta membacakan apa yang telah di peroleh di dalam papan kantong. Guru memeriksa jawaban yang dikerjakan peserta didik didepan kelas dan meminta siswa yang lainnya untuk memberikan penjelasan tentang tata tertib tersebut. Pada pertemuan kedua ini peserta didik tidal lagi bingung tentang bagaimana cara kerja pada langkah ini, dan mereka aktif bergantian dalam menjawab pertanyaan.

3) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan latihan (tanya jawab) untuk mengetahui hasil pelaksanaan dari pembelajaran. Selanjutnya guru mengingatkan siswa untuk mengulang pembelajaran dirumah dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Tes Evaluasi Akhir

Setelah melakukan pembelajaran pada pertemuan terakhir akan dilaksanakan tes. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang ada di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran papan kantong, sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu guru mengingatkan kepada peserta didik agar mengerjakan soal-soal lebih hati-hati, cermat dan teliti.

d. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Panpan Kantong

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen 1 akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel XVI Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Papan Kantong

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	-	0%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	4	8,8%
3	65,00 -< 80,00	Baik	5	22,27%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	6	27,27%
5	40,00 -< 55,00	Kurang	5	0%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	2	9.09%
Jumlah			22	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 0 - < 40 sebanyak 2 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 40 -< 55 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 55 -< 65 sebanyak 6 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 65 -< 80 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80 -< 95 sebanyak 4 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari pretest kelas eksperimen 1 adalah 59,55 dan berada pada kualifikasi cukup.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media

Pop up Book

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan *pop up book*. Persiapan tersebut meliputi persiapan media pembelajaran, materi, perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan soal-soal latihan *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama empat kali sekaligus untuk *pretest* dan *posttest*. Sama halnya dengan kelas yang menggunakan papan kantong, kelas yang menggunakan media *pop up book* juga berlangsung selama empat kali pertemuan sekaligus *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop Up Book*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Indikator
1	22 September 2019	3	Melakukan <i>pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>
2	21 September 2019	2-3	Tata tertib atau aturan agama yang berlaku di sekolah dan di rumah	1. Siswa dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan di rumah 2. Siswa dapat menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut dalam kehidupan di sekolah
3	23 September 2019	3-4	Tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah	1. Siswa dapat melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah 2. Siswa dapat melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di rumah
4	24 September 2019	2	Melakukan <i>Posttest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>

Pembelajaran di kelas eksperimen 2 menggunakan media *pop up book* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan di jelaskan pada langkah-langkah berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 September 2019, pelajaran ke 2 sampai 3, siswa yang hadir berjumlah 23 orang. Materi yang diberikan adalah menunjukkan sikap patuh aturan agama yang di anut di kehidupan di rumah dan sekolah. Ketika memasuki kelas guru mengucapkan

salam kemudian diteruskan dengan menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, dan memulai pelajaran dengan berdoa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menulis judul pembelajaran, dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Kegiatan inti

a) Mengamati dan menanyakan

Pada langkah awal ini peserta didik juga di harapkan aktif dan memperhatikan secara seksama penjelasan guru. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tata tertib. Kemudian setelah itu guru menjelaskan apa yang di sebutkan oleh peserta didik dan guru juga menanyakan kepada peserta didik apakah materi sudah dimengerti atau belum.

b) Mengeksplorasi dan mengasosiasikan

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat masing-masing dan guru memberikan intruksi. Setiap intruksi yang diucapkan guru harus di diikuti peserta didik. Peserta didik di minta untuk maju kedepan dan mengambil salah satu kertas yang ada di dalam kantong media *pop up book* dan peserta didik diminta membacakan apa yang di peroleh dari dalam *pop up book*.

c) Mengkomunikasikan

Guru memeriksa jawaban yang dikerjakan peserta didik didepan kelas dan meminta peserta didik yang lainnya untuk memperhatikan jawabannya benar apa tidak.

3) Kegiatan akhir

Guru melakukan penilaian dan refleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik yang telah diberikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengulang pembelajarannya di rumah dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya, peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

Sebelum mengajar guru terlebih dahulu menyiapkan alat pembelajaran dan sumber belajar dan mengucapkan salam pada peserta didik, guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin membacakan doa, memeriksa kesiapan peserta didik dan kehadirannya. Guru juga memeriksa ketersediaan alat tulis, dan kebersihan kelas, Guru memberikan apersepsi dan motifasi kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati dan menanyakan kepada peserta didik

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang menggunakan media pembelajaran dan peserta didik menyimak yang telah dijelaskan pendidik di depan kelas. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai aturan-aturan dan tata tertib setelah mendengarkan penjelasan guru.

b) Mengeksplorasikan dan mengasosiasikan

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat masing-masing dan guru memberikan intruksi, setiap intruksi yang diucapkan guru harus dipatuhi peserta

didik. Guru mengajak peserta didik bernyanyi dan bermain stick, seluruh siswa bernyanyi dan stick jalankan dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lainnya. Ketika lagu tersebut berhenti maka stick tersebut akan berhenti dan peserta didik yang mendapatkan stick akan maju kedepan untuk mengambil salah satu kerta yang berada di dalam kantong *pop up book* . Peserta didik di minta untuk membacakan apa yang telah diperoleh dari dalam kantong *pop up book* tersebut. Guru dan peserta didik yang lainnya memeriksa apakah jawaban tersebut benar apa tidak.

3) Kegiatan akhir

Guru melakukan penilaian dan refleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik yang telah diberikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selajutnya, guru meminta siswa untuk mengulang pembelajarannya di rumah dan memberikan pekerjaan rumah . Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya, peserta didik berdoa da mengucapkan salam.

c. Tes Evaluasi Akhir

Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang ada di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu guru mengingatkan kepada peserta didik agar mengerjakan soal-soal lebih hati-hati, cermat, teliti dan tidak boleh bekerjasama dengan teman lainnya.

d. Hasil *Pretest* Peserta Didik kelas eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop up Book*

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen 2 akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel XVIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop up Book*

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	-	0%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	2	8,69%
3	65,00 -< 80,00	Baik	7	30,43%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	9	39,3%
5	40,00 -< 55,00	Kurang	4	17,39%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	1	4,34%
Jumlah			23	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 0 -< 40 sebanyak 1 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 40 -< 55 sebanyak 4 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 55 -< 65 sebanyak 9 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 65-< 80 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80 -< 95 sebanyak 2 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen 2 adalah 62,17 dan berada pada kualifikasi cukup.

3. Analisis Hasil Rata-rata *Pretest* Peserta Didik dengan Menggunakan Media Papan Kantong dan Media *Pop up Book*

Data perhitungan rata-rata hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XIX Deskripsi Hasil *Pretest* Nilai Rata-Rata Peserta didik

Eksperimen	Rata-rata	Standar Devians	Varians
Eksperimen 1 Papan Kantong	59,55	18,381	337,829
Eksperimen 2 <i>Pop Up Book</i>	62,17	9,980	99,605

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki selisih nilai 2,62.

4. Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Papan Kantong

Hasil *Posttest* peserta didik kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XX Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Papan Kantong

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	5	22,72%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	6	27,27%
3	65,00 - < 80,00	Baik	11	50%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	-	0%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	-	0%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	0%
Jumlah			22	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 65- < 80 sebanyak 11 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80-< 95 sebanyak 6 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 95-< 100 sebanyak 5 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen 1 adalah 85,45 dan berada pada kualifikasi amat baik.

5. **Hasil *Posttest* Peserta Didik kelas eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop up Book***

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen 2 akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel XXI Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop up Book*

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	3	13,04%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	7	30,43%
3	65,00 -< 80,00	Baik	12	26,08%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	1	4,34%
5	40,00 -< 55,00	Kurang	-	0%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	0%
Jumlah			23	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 55,00-< 65,00 sebanyak 1 orang, peserta didik yang memperoleh 65-< 80 sebanyak 12 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80-< 95 sebanyak 7 orang, dan peserta didik yang memperoleh nilai 95-< 100 sebanyak 3 orang . Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen 2 adalah 82,61 dan berada pada kualifikasi amat baik.

6. **Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik dengan Menggunakan Media Papan Kantong dan Media *Pop up Book***

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar devians dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXII Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta didik

Eksperimen	Rata-rata	Standar Devians	Varians
Eksperimen 1 Papan Kontong	85,45	10,568	111,688
Eksperimen 2 <i>Pop Up Book</i>	82,61	10,962	120,158

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki selisih nilai 2,84. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Posttest* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan antara distribusi dan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST_TEST (EKSPERIMEN 1)	0,197	22	0,026	0,880	22	0,012
(ESPERIMEN 2)	0,185	23	0,041	0,921	23	0,069

a) Liliefors Significance Correction.

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai sig pada tabel *Tests of Normalitas* di kolom *kolmogorov-Smirnova* di atas diketahui Sig. data kemampuan akhir kelas eksperimen adalah 0,026 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan Sig. data kemampuan akhir peserta didik kelas eksperimen 2 adalah 0,041 sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data normalitas tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogen varians. Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogen varians hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

POST_TEST	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,001	1	43	0,973
Based on Median	0,047	1	43	0,829
Based on Median and with adjusted df	0,047	1	39,252	0,829
Based on trimmed mean	0,000	1	43	0,987

Berdasarkan pada hasil output SPSS pada tabel **Test of Homogenitas of Variance** di kolom *Based on Maen*. Data nilai *Based on Maen* adalah 0,973 > 0,05 sehingga kedua data disimpulkan homogen.

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel XXV Uji T Hasil *Pretest* Peserta Didik

POST-TEST	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	0,001	0,973	0,886	43	0,381	2,846	3,212	-3,632	9,324
Equal variances not assumed			0,887	42,997	0,380	2,846	3,210	-3,627	9,318

Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig pada kemampuan akhir adalah 0,381 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan media papan kantong dengan media *pop up book* pada tematik tema 2 bermain di lingkunganku kelas II.

C. Analisis Data

Pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas eksperimen mendapat tanggapan positif dari kedua kelas. Peserta didik terlalu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dan merasa senang dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara acak.

Peneliti pada tahap awal mengambil dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling*. Diperoleh kelas II A sebagai kelas eksperimen 1 yang terdiri 22 peserta didik dan kelas II B sebagai kelas eksperimen 2 yang terdiri 23 peserta

didik. Dari analisis data kemampuan awal memiliki selisih nilai rata-rata 2,62 dan berdistribusi normal, homogen dan $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen 1 mendapat pembelajaran dengan menggunakan media papan kantong dan kelas eksperimen 2 mendapat pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal yang diberikan telah melalui tahap uji coba sehingga soal evaluasi valid dan reliable.

Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir pada kelas eksperimen 1 terlihat antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan mereka terlihat aktif dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan walaupun ada beberapa yang masih terlihat bingung dalam menjawab. Sedangkan untuk eksperimen 2 pada pertemuan pertama sampai pertemuan akhir juga terlihat sangat antusias walaupun masih ada peserta didik yang masih melamun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dapat dilihat bahwa dari serangkaian tahap tersebut, sebagian besar sudah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelas pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dijadikan penelitian hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian. Adapun hasil belajar sebagai berikut:

1. Pada hasil belajar menggunakan media papan kantong dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata *pretest* 59,55 berada pada kualifikasi kurang baik, sedangkan rata-rata *posttest* menjadi 85,45 dalam kategori baik sekali.

Media pembelajaran papan kantong memerlukan persiapan yang matang dan keterampilan guru dalam mengelola kelas pun sangat diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Alasan dalam memilih media pembelajaran papan kantong agar peserta didik tidak hanya duduk diam saja mendengarkan penjelasan guru, tetapi peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan hasil belajar dapat diperoleh dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media papan kantong merupakan media yang membangun suasana belajar, peserta didik penuh semangat, antusias, serta menciptakan suasana belajar yang dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi antusias. Media ini diarahkan agar tujuan belajar dapat diciptakan secara efisien dan efektif dalam suasana belajar. Adapun kekurangan media papan kantong yaitu membutuhkan waktu yang banyak sehingga kurang tepat untuk digunakan mata pelajaran yang memiliki waktu sedikit.

2. Sedangkan penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata *pretest* 62,17 berada pada kualifikasi cukup, sedangkan rata-rata *posttest* menjadi 82,61 dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *pop up book* pada proses belajar mengajar berlangsung peserta didik kelihatan lebih senang, aktif dalam bertanya serta antusias yang tinggi dan situasi dalam kelas sedikit ribut

karena peserta didik sangat antusias dan tidak sabar menunggu giliran untuk membuka media *pop up book* dan menjawab pertanyaan. Namun, memang kekurangan dalam media *pop up book* yaitu jangka waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.

Berdasarkan data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig pada kemampuan akhir adalah 0,381 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak dapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan media papan kantong dan media *pop up book* pada pembelajaran tema 2 bermain di lingkunganmu kelas II.

Keberhasilan pendidik tergantung berdasarkan mutu pendidik. Mutu pendidik tergantung dari beberapa faktor yaitu efektifitas pendidik, efisiensi pengajaran, dan standar pendidik. Sehingga dapat diketahui bahwa tinggi atau rendahnya mutu pendidikan bermuara pada pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Pelaksanaan pendidikan tersebut menitik beratkan pada proses pembelajaran yang diikuti peserta didik.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dengan cara menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang dijadikan sebagai contoh oleh guru sebagai pendidik yang profesional dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan kantong dan media pembelajaran *pop up book* termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dalam artian mendengarkan

penjelasan mengerjakan soal latihan. Kedua media pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Selain itu peserta didik akan terampil dalam mencerna masalah dan tanggap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.